

BERLIAN TIGA WARNA

Anika menemukan tiga kotak berwarna ungu, biru, dan kuning di kamar ibunya. Kata ibunya jika ada tiga sahabat yang menyukai warna seperti pada kotak itu akan mendapatkan petualangan indah dan sekaligus mendapatkan berlian itu. Tapi waktu yang diberikan untuk berpetualang hanya satu jam. Anika menyukai warna ungu. Tamika, teman dekat Anika, menyukai warna biru. Dan Chika menyukai warna kuning.

"Saya ingin mencoba petualangan indah itu Bu. Saya punya sahabat yang menyukai warna itu," Anika meyakinkan ibunya.

Dengan kesepakatan ketiga sahabat itu berkumpul di rumah Anika. Minggu pukul 6 mereka semua masuk ke kamar Anika yang serba Biru. Di kamar Anika serasa ada di langit.

"Ayo kita buka kotak masing-masing sesuai dengan warna kesukaan. Sekarang kita buka satu... dua... tiga!!!"

"WAWWWWW," lima detik kemudian mereka terlempar di gerbang sebuah kerajaan. Mereka terkejut karena di hadapannya berdiri seorang ratu yang seluruh tubuhnya dihiasi berlian.

"Selamat datang di negeri kami, peramal kerajaan mengatakan bahwa akan datang tiga anak yang akan menyelamatkan putri kami. Saya mempunyai anak yang bernama Candy. Ia tertidur sejak dua tahun yang lalu dikarenakan ia memakai tiga kalung berlian sekaligus," Setetes air mata pun jatuh dari wajah Sang Ratu. "Tolong selamatkan puteriku,"

"Ta...ta...tapi..." Cika dan Tamika memprotes bersamaan karena mereka berdua membayangkan akan bersenang-senang dalam petualangannya.

"Cika, Tamika ayo kita tolong Puteri, mereka sedang menghadapi masalah," Anika mantap menjawab sambil menarik dengan paksa kedua tangan sahabatnya yang masih ragu.

"Itu puteri Candy," Anika berlari menuju puteri tempat tidur Candy. Dengan ragu Tamika dan Cika ikut mendekat.

"Ayo kita ambil sesuai warna!" Anika menjelaskan. "Baik!" Jawab Tamika dan Cika serempak. Setelah itu...

"Hooaaaii..." Putri Candy menguap. Pelan-pelan matanya terbuka. "Oh! Terima kasih! Terima kasih! Sebagai hadiahnya ambil ini!" Ratu memeluk ketiga gadis itu lalu memberikan tas yang lumayan besar.

"Terimalah ini sebagai ungkapan terima kasih kami," Ratu berucap penuh haru. Dengan cepat Tamika dan Chika menyahut tas yang diberikan Ratu. Tapi mereka berdua tidak kuat mengangkat tas besar itu.

"Waktu kita tinggal 15 menit lagi kita harus segera pergi," Anika berteriak.

"Tapi tas berisi berlian ini tidak bisa kita bawa," kata Tamika dan Chika hampir bersamaan.

"Tinggalkan saja tas itu yang penting kita harus keluar dari kerajaan ini," tegas Anika.

Anika menarik kedua tangan sahabatnya untuk menyatukan ketiga kotak berlian tiga warna.

Dan buuumm...! Mereka terlempar kembali ke atas tempat tidur Anika.

"Gagal total petualangan kita karena kita meninggalkan satu tas besar isi berlian itu," Tamika berteriak ke arah Anika.

"Kamu menyia-nyiakan rejeki yang ada di depan kita," Chika menimpali dengan keras.

Anika dengan tenang memegang kedua tangan sahabatnya.

"Kita tidak gagal dan kita tidak sia-sia. Kita telah berhasil menolong orang dan menyelamatkan diri kita sendiri. Untuk apa setumpuk berlian tapi riwayat kita tamat?" Anika menggenggam erat tangan sahabatnya.

Tamika dan Chika menyambut erat genggam tangan Anika. Ketiga sahabat itu saling merangkul.

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT!

1. Analisislah alur cerita fantasi tersebut berdasarkan bagan berikut!



JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT!

2. Analisislah majas sarkasme dalam cerita fantasi tersebut!

3. Analisislah kutipan langsung dan tidak langsung dalam cerita tersebut!